

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN
HEMOGLOBIN (Hb) PADA TRIMESTER I DAN TRIMESTER III
DI PUSKESMAS TARERAN**

Kristina Hariyani¹ Widia Shofa Ilmiah²

^{1,2} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya, Malang

ABSTRACT

Hemoglobin is a component of red blood cells responsible for distributing oxygen throughout the body. Decreased hemoglobin levels can lead to anemia. One of the health problems that can occur in pregnant women is a decrease in hemoglobin (Hb) levels. Anemia in pregnant women has a bad impact on the mother and fetus. Possible adverse effects on pregnant women include longer labor, bleeding during childbirth, and shock. Adverse effects on the fetus include premature birth, low birth weight, disability, and even infant death. Anemia during pregnancy is defined as a disease in which hemoglobin (Hb) levels in the body are below the normal value of 10 g/dL. Knowledge about pregnancy is one of the factors that affect the high maternal mortality rate. This study aims to determine the effect of health promotion using leaflet media on pregnant women's knowledge of hemoglobin (Hb) examination in the first and third trimesters at the Tareran Health Center. This type of research is a quantitative research with a pre-experimental design through one group pre-post test design. The population of this study is all pregnant women in the first, second, and third trimesters. The population of this study amounted to 85 people with a purposive sampling technique and a research sample of 30 respondents was obtained. The results of this research use the Wilcoxon Signed Rank Test. Based on the results of the study, a significance value of p-value $0.000 < 0.05$ was obtained, which means that there was an effect of health promotion using leaflet media on pregnant women's knowledge of hemoglobin (Hb) examination in the first and third trimesters at the Tareran Health Center.

Keywords: *Knowledge, Hemoglobin, Anemia in Pregnancy, Trimester I and III, Health Promotion, Media Leaflet*

A. PENDAHULUAN

Penyedap Salah satu masalah kesehatan yang dapat terjadi pada ibu hamil adalah turunnya kadar hemoglobin (Hb). Anemia selama masa kehamilan di artikan sebagai penyakit dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh berada di bawah nilai normal dari 10 g/dL. Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu dan janin. Kemungkinan dampak buruk pada ibu hamil antara lain persalinan lebih lama, pendarahan saat melahirkan, dan syok. Dampak buruk bagi janin antara lain kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, kecacatan, bahkan kematian bayi (Lestari *et al.*, 2023). Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat, pada tahun 2013 berada di angka 37,1% ibu hamil mengalami anemia, dan meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018).

Angka kematian Ibu (AKI) masih menjadi isu penting di Sulawesi Utara yang ditunjukkan dengan angka kematian Ibu (AKI) yang meningkat sebesar 230 per kelahiran

hidup, dimana angka ini lebih tinggi dari angka nasional sebesar 189 (Profil Dinkes Sulawesi Utara, 2023). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tareran menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebanyak 28 orang mengatakan tidak mengetahui manfaat pemeriksaan hemoglobin pada trimester I dan III, mereka beranggapan pemeriksaan hemoglobin tidak perlu dilakukan, serta 2 responden mengatakan sudah mengetahui tentang manfaat pemeriksaan hemoglobin pada trimester I dan trimester III.

Penyebab utama terjadinya anemia pada masa kehamilan adalah kurangnya asupan zat besi dengan kadar hemoglobin <11 g/dL (Sianipar *et al.*, 2016). Zat besi merupakan komponen utama sintesis hemoglobin. Kadar hemoglobin normal ibu hamil adalah 12-15 mg/dL (Nugraha & Sulastri, 2024).

Pengetahuan tentang kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian Ibu. Pengetahuan adalah fakta-fakta yang mendukung tindakan seseorang. Karena pengetahuan diperlukan untuk menunjang perkembangan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku sehari-hari (Chandra *et al.*, 2019). Upaya pencegahan dan promosi kesehatan dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti Media Leaflet yang paling banyak digunakan oleh tenaga kesehatan dalam melakukan penyuluhan. Keuntungan menggunakan leaflet yaitu subyek bisa memahami pesan dengan lebih mudah dan cepat karena pesan disajikan dalam kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta warna yang ada dalam media leaflet dapat menarik perhatian subyek. Hal ini mendapatkan perhatian dan relatif mudah serta murah (Nurmala *et al.*, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan Ibu hamil terhadap pemeriksaan hemoglobin pada trimester I dan trimester III di Puskesmas Tareran.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre-experimental* melalui *one group pre-post test design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I, II, dan III. Populasi penelitian ini berjumlah 85 orang dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 responden.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh promosi kesehatan menggunakan media leaflet. Sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan ibu hamil terhadap pemeriksaan hemoglobin (Hb) pada trimester I dan trimester III. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan secara langsung terhadap ibu hamil adalah media leaflet dan kemampuan responden menjawab kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap pemeriksaan hemoglobin. Kriteria tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dengan hasil baik dengan nilai 67-100, cukup dengan nilai 34-66, dan kurang yaitu < 34. Informed consent dilakukan sebelum kegiatan penelitian dan setelah responden mendapatkan penjelasan tujuan dan prosedur penelitian. Analisis data penelitian menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*.

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Univariat

a. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur (tahun)	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
< 20	4	13,3
20 – 35	24	80,0
> 35	2	6,7
Total	30	100

Tabel 1 menjelaskan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dimana jumlah responden sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu berjumlah 24 orang (80,0%), jumlah responden dengan rentang usia < 20 tahun berjumlah 4 orang (13,3%), dan jumlah responden dengan usia > 35 tahun berjumlah 2 orang (6,7%).

b. Gravida

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida

Gravida	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Primigravida	9	30,0
Multigravida	14	46,7
Grandemulti	7	23,3
Total	30	100

Tabel 2 menjelaskan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan gravida dimana jumlah Multigravida lebih banyak yaitu 14 orang (46,7%), jumlah Primigravida 9 orang (30,0%), dan jumlah grandemulti 7 orang (23,3%).

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
SMP	3	10,0
SMA	20	66,7
Perguruan Tinggi	7	23,3
Total	30	100

Tabel 3 menjelaskan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dimana sejumlah 20 orang (66,7%) menempuh pendidikan terakhir di SMA, sejumlah 7 orang (23,3%) menempuh pendidikan terakhir di Perguruan Tinggi, dan 3 orang (10,0%) menempuh pendidikan terakhir di SMP.

- d. Tingkat Pengetahuan Sebelum diberikan Intervensi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum diberikan Intervensi

Tingkat Pengetahuan Sebelum	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	7	23,3
Cukup	21	70,0
Kurang	2	6,7
Total	30	100

Tabel 4 menjelaskan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan yaitu tingkat pengetahuan lebih banyak di kategori cukup yaitu 21 orang (70,0%), kategori baik berjumlah 7 orang (23,3%), dan kategori kurang berjumlah 2 orang (6,7%).

- e. Tingkat Pengetahuan Sesudah diberikan Intervensi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sesudah diberikan Intervensi

Tingkat Pengetahuan Sebelum	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	30	100,0

Tabel 4 menjelaskan hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan yang menunjukkan angka 30 (100,0%). Artinya setelah diberikan intervensi promosi kesehatan semua ibu hamil sudah mengetahui manfaat pemeriksaan hemoglobin pada trimester I dan trimester III.

2. Hasil Bivariat

Dalam mengukur hasil uji bivariat menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil yang diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 5. Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Trimester I dan III di Puskesmas Tareran

Sample	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Nilai p-value
Sebelum	30	1	3	1,83	0,531	0,000
Sesudah	30	1	1	1,00	0,000	

Hasil analisa data didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan yaitu 1,83 dan setelah diberikan promosi kesehatan mengalami penurunan dengan nilai 1,00. Nilai standar deviasi juga mengalami penurunan dari sebelum 0,531 dan setelah diberikan promosi kesehatan menjadi 0,000. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh hasil yaitu sebanyak 30 responden dari sebelum dan sesudah diberi Intervensi dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ yang artinya terdapat promosi kesehatan menggunakan media leaflet mempunyai dampak positif dan berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan ibu dari yang kurang tahu menjadi tahu.

D. PEMBAHASAN

1. Hubungan Usia dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Hemoglogin (Hb)

Hasil penelitian didapatkan paling banyak responden memiliki usia pada rentang 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80,0%). Pada umumnya tingkat pengetahuan seseorang ditentukan oleh umurnya. Ibu hamil yang melahirkan di atas 25 tahun kemandiriannya lebih baik dibandingkan dengan kelompok ibu yang memiliki usia dibawahnya (Wati & Sulastri, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Indira mengatakan ibu hamil yang mempunyai usia beresiko yaitu usia < 20 tahun dan > 35 tahun, dan usia tidak berisiko yaitu usia 20-35 tahun akan sangat berkaitan dengan kadar Hemoglobin dalam tubuh ibu hamil (Wati & Sulastri, 2019). Menurut (Fathony *et al.*, 2021) ibu hamil yang memiliki usia < 20 tahun atau menikah pada usia masih remaja dan atau usia > 35 tahun (terlalu tua) dapat mempengaruhi parameter hematologi yang dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi kadar Hb ibu hamil. Pemberian promosi kesehatan atau edukasi kesehatan tentang anemia pada ibu hamil yang berusia dewasa diketahui lebih mudah menyerap informasi. Pemberian promosi kesehatan ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC sangat bermanfaat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Sultana *et al.*, 2019).

2. Hubungan Gravida dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Hemoglogin (Hb)

Hasil dari penelitian yang diperoleh, distribusi gravida dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden telah melahirkan bayi yang hidup lebih dari satu kali yaitu 14 orang (46,7%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idyawati *et al.*, 2024) dimana Sebagian besar responden berstatus multigravida dan diketahui tidak mengalami anemia dalam kehamilannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari & Romlah, 2019) mengatakan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan (multigravida) cenderung jarang mengalami anemia ketika hamil dikarenakan ibu memiliki informasi lebih banyak dalam memeriksakan kehamilannya dan melakukan upaya pencegahan anemia melalui konsumsi makanan gizi seimbang, konsumsi tablet Fe 90 tablet selama kehamilan.

3. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Hemoglogin (Hb)

Tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 20 responden (66,7%) yang berarti memiliki tingkat pendidikan menengah. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pengetahuan seseorang dan kemudahan dalam menerima pesan dari promosi kesehatan yang dilakukan petugas kesehatan (Nurmala *et al.*, 2018). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan yang dimilikinya semakin baik, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil semakin baik perilaku merawat kehamilannya (Susilawati *et al.*, 2014).

4. Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media Leaflet

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup yaitu 21 orang (70,0%). Menurut Notoatmodjo (2018), menjelaskan bahwa

kecepatan seseorang memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh kemudahan memperoleh informasi. Semakin mudah memperoleh informasi maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Proses konsultasi yang aktif mendorong masyarakat untuk mencari informasi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atas informasi yang diberikan. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, dan sosial budaya (Wati & Sulastri, 2019). Penelitian dalam (Sianipar *et al.*, 2016) menyatakan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia, orang lain hanya perlu menerimanya. Pengetahuan merupakan hasil persepsi manusia atau pengetahuan terhadap objek melalui indera yang dimiliki manusia. Tentu saja waktu dari persepsi hingga timbulnya pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan kesadaran terhadap objek tersebut.

Setelah promosi kesehatan diberikan, seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 30 orang (100,0%). Berdasarkan hasil penelitian rata-rata posttest pengetahuan responden mendapatkan hasil nilai rata-rata 1,00. Hasil penelitian (Wati & Sulastri, 2019) menyebutkan bahwa dengan melakukan komunikasi informasi edukasi melalui media leaflet membuat pengetahuan seseorang mengalami peningkatan. Studi yang dilakukan (Seftianingtyas & Nurlelawati, 2019) bahwakKesehatan fisik seseorang, terutama penglihatan dan pendengarannya, mempengaruhi seberapa baik informasi dapat diserap.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Sulastri, 2019) tentang pendidikan kesehatan melalui media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin yang menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan secara tidak langsung berpengaruh pada pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kadar hemoglobin dalam kehamilan utnuk mencegah bahaya resiko yang tidak diinginkan.

5. Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) Pada Trimester I dan Trimester III di Puskesmas Tareran.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai soignifikansi $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pemeriksaan hemoglobin (Hb) pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini terbukti sebelum dilaksanakannya promosi kesehatan, tingkat pengetahuan sebagian besar ibu hamil dalam kategori cukup. Setelah dilakukan promosi kesehatan, tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan sangat penting dlaam mempengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesehatan individu atau kelompok (Nurmala *et al.*, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Sulastri, 2019) tentang efektifitas media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kadar hemoglobin menyebutkan bahwa hasil penelitian didapatkan hasil perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster terdapat peningkatan sehingga pemberian media poster memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kadar hemoglobin.

E. PENUTUP

Hasil analisa data didapatkan nilai rata-rata frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan dalam kategori cukup dan setelah diberikan promosi kesehatan pengetahuan ibu hamil menjadi baik. Hasil penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I dan III diperoleh nilai signifikan 0,000 yang artinya bahwa promosi kesehatan menggunakan media leaflet memiliki pengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I dan III di Puskesmas Tareran.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i04.398>
- Fathony, Z., Amalia, R., & Lestari, P. P. (2021). Hemoglobin Examination and Education for Early Detection of Anemia in Pregnancy. *OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Developement Journal)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.55756/omnicode.v1i1.73>
- Idyawati, S., Afrida, B. R., Aryani, N. P., & Jannati, S. H. (2024). The Relationship of Age and Gravida Status with The Incident of Anemia in Pregnant Women in Tanjung Karang Community Health Center. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 12(1), 44–50. <https://doi.org/10.33992/jik.v12i1.3222>
- Lestari, F., Zakiah, L., & Ramadani, F. N. (2023). Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah Kesmas Respati)*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.35842/formil.v8i1.463>
- Ministry of Health of the Republic of Indonesia. (2018). Results of Basic Health Research in 2018. In *Ministry of Health of the Republic of Indonesia* (Vol. 53, Issue 9). https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf
- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nugraha, D. Y., & Sulastri. (2024). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(7), 842–848. <https://ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/hjk/article/view/406>
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., & Laily, NurAnhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf
- Profil Dinkes Sulawesi Utara. (2023). *Berita Resmi Statistik Provinsi Suloawesi Utara*. <https://sulut.bps.go.id/id/pressrelease/2023/01/30/1394/hasil-long-form-sensus-penduduk-2020-provinsi-sulawesi-utara.html>
- Sari, A. P., & Romlah, R. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 334–343. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.982>
- Seftianingtyas, W. N., & Nurlelawati, H. E. (2019). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Wundulako 2018.

- | | | | |
|---|---------------|-------------------|--------|
| <i>Jurnal</i> | <i>Ilmiah</i> | <i>Kesehatan,</i> | 23–31. |
| https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiPqee8w7GJAxV41zgGHUIZMZUQFnoECBUQAQ&url=https%3A%2F%2Fstikes-bhaktipertiwi.e-journal.id%2FKesehatan%2Farticle%2Fdownload%2F12%2F23%2F96&usg=AOvVaw2SCLGvoDXRAOw49S6myZfB&opi=89978449 | | | |
| <p>Sianipar, S. S., Aziz, Z. A., & Prilia, E. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangkaraya. <i>Dinamika Kesehatan : Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan</i>, 7(1), 266–271. https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/82</p> | | | |
| <p>Sultana, F., Ara, G., Akbar, T., & Sultana, R. (2019). Knowledge about Anemia among Pregnant Women in Tertiary Hospital. <i>Medicine Today</i>, 31(2), 105–110. https://doi.org/10.3329/medtoday.v31i2.41962</p> | | | |
| <p>Susilawati, Karyanah, Y., & Kusumapradja, R. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang Banten. <i>Jurnal Inohim</i>, 2(2), 82–89. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi9vNbywLGJAxWKyDgGHXQwLpIQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Finohim.esaunggul.ac.id%2Findex.php%2FINO%2Farticle%2Fdownload%2F106%2F87&usg=AOvVaw0JFNnNy20gTOCVOrt_myFj&opi=89978449</p> | | | |
| <p>Wati, N. I., & Sulastri. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Kadar Hemoglobin di Wilayah Kerja Puskesmas Baki. <i>Jurnal Ums</i>, 11(1), 1–12. https://eprints.ums.ac.id/112078/1/NASKAH_PUBLIKASI_NINA_INDRIA_WATI_J210190060.pdf</p> | | | |